

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan bank sangatlah penting bagi perekonomian suatu negara dalam hal mendukung pembangunan, karena pembangunan ekonomi disuatu negara sangat bergantung kepada dinamika perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Perkembangan dunia saat ini telah membawa para pelaku perbankan kepersaingan yang sangat ketat untuk memperoleh konsumen.

Berbagai pendekatan untuk merebutkan dana dari konsumen baik melalui peningkatan sarana dan prasarana berfasilitas teknologi tinggi maupun dengan pengembangan sumber daya manusia agar mampu memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen telah dilakukan oleh perbankan. Persaingan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen yang dilakukan oleh masing-masing bank telah menempatkan konsumen sebagai pengambil keputusan. Semakin banyaknya bank yang beroperasi dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan, membuat konsumen dapat menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhannya.

Perbankan merupakan industri jasa yang penting dalam menunjang pembiayaan pembangunan, baik sebagai penghimpun dana, sebagai lembaga yang memperlancar arus uang dari masyarakat dan menuju masyarakat. Dalam hal ini bank merupakan perantara keuangan masyarakat dan sebagai agen pembangunan. Pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10

November 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara lebih luas bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan.

Pembelian dana dari masyarakat luas atau konsumen ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menyimpan atau menabung dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka, dan lain-lain. Kegiatan menghimpun dana berasal dari tabungan, giro serta deposito masyarakat. Dana-dana tersebut oleh pihak bank akan disalurkan dalam bentuk kredit. Dan setiap bank memiliki jenis produk kredit bermacam-macam. Ada kredit multiguna, kredit modal kerja, kredit konsumen dan kredit perdagangan. Kredit multiguna adalah kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan. Pemberian kredit membutuhkan suatu sistem yang nantinya digunakan untuk menjalankan kredit, sistem tersebut dapat dijadikan pedoman bagi nasabah dalam pengajuan kredit hingga pembayaran angsuran. Sebelum diberikan kredit terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap nasabah oleh pihak bank dengan menggunakan analisis 5C meliputi *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition*. selain itu juga memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga tidak menimbulkan terjadinya kredit bermasalah. Kredit bermasalah

adalah kredit yang disalurkan pada masyarakat dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Hal ini dapat diminimalisir dengan adanya pengendalian kredit yang baik.

Pengendalian kredit diterapkan tidak untuk menghilangkan semua kemungkinan terjadinya kesalahan dan penyelewengan/kecurangan, tetapi pengendalian kredit yang baik dan memadai akan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas yang layak, apabila terjadi kesalahan atau penyelewengan dapat segera diketahui dan diatasi. PT. Bank Jatim Cabang Gresik merupakan salah satu bank yang menyediakan kredit multiguna pada nasabah, Bank Jatim harus lebih memperhatikan resiko yang ditimbulkan dari pemberian kredit sesuai dengan jumlah kredit yang disalurkan, resiko yang timbul dari nasabah maupun dari internal bank seperti terjadinya penyelewengan / kecurangan, kesalahan karyawan bank yang kurang teliti dan tepat dalam memasukkan data ke dalam aplikasi mengenai nama nasabah, fasilitas kredit, jenis kredit dan tanggal jatuh tempo pembayaran kredit, serta kejelian dalam menganalisis kredit, harus segera diatasi mengingat dampak dari kejadian tersebut akan mengganggu kinerja operasional bank.

Permasalahan tersebut harus segera diatasi oleh pihak Bank Jatim Cabang Gresik, apabila permasalahan ini tetap dibiarkan dan tidak segera diatasi dengan pencegahan maka akan berakibat tidak baik untuk kinerja operasional bank. Penerapan sistem pemberian kredit yang tepat dan benar merupakan salah satu bentuk tindakan dalam meningkatkan pengendalian kredit guna meningkatkan kinerja dari operasional bank.

Bank Jatim sangat memudahkan masyarakat yang ingin meminjam dana untuk menambah modal. Proses yang cepat membuat Bank Jatim memiliki banyak nasabah KMG. Bunga yang di Bank Jatim juga tidak diberikan terlalu tinggi. KMG Bank Jatim ini hanya membutuhkan jaminan berupa Surat Kepegawaian Negeri yang dikelola saat mengajukan kredit baru. Karena KMG Bank Jatim ini banyak peminatnya maka ini merupakan salah satu alasan saya untuk melakukan penelitian tentang KMG selain karena saya melakukan magang di Bank Jatim.

Melihat uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian agar lebih memahami secara jelas tentang “ *Pelaksanaan Pemberian Kredit Multi Guna di Bank Jatim Cabang Gresik*”

1.2 Penjelasan Judul

Penjelasan judul ini dilakukan untuk menghindari adanya perbedaan pendapat dalam mengartikan judul proposal sehingga disini penulis akan menjelaskan kata demi kata dari keseluruhan judul tersebut. Adapun pengertian judul tersebut adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan :

Proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya)

Pemberian :

a). Sesuatu yang diberikan; b). Sesuatu yang didapat dari orang lain; c).
Proses,cara, perbuatan memberikan.

Kredit Multi Guna :

Merupakan kredit yang diberikan kepada PNS, CPNS, Pegawai/Calon Pegawai BUMN/BUMD, Anggota TNI/POLRI, Anggota Legislatif, Karyawan Perusahaan Swasta, Pensiunan dan Purnawirawan.

Di :

Kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi tempat dilakukannya sebuah penelitian.

Bank Jatim Kantor Cabang Gresik :

Salah satu lembaga keuangan atau badan usaha yang bertugas untuk menghimpun dana serta menyalurkan kembali dana dari masyarakat berupa kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja ketentuan dan persyaratan untuk mengajukan kredit multiguna di Bank Jatim Cabang Gresik ?
2. Bagaimana prosedur pengajuan kredit yang digunakan Bank Jatim untuk pemberian kredit KMG ?

3. Bagaimana cara untuk menganalisa pemberian kredit KMG di Bank Jatim Cabang Gresik ?
4. Bagaimana cara perhitungan besarnya angsuran dan suku bunga kredit KMG yang akan dibayar oleh nasabah ?
5. Bagaimana penerimaan yang ditetapkan dalam pemberian kredit KMG di Bank Jatim Cabang Gresik ?
6. Bagaimana prosedur pelunasan serta pengambilan SKPNS (Surat Kepegawaian Negeri Sipil) dalam kredit multiguna ?
7. Apa saja hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pemberian kredit KMG pada Bank Jatim Cabang Gresik ?
8. Bagaimana cara penyelesaian yang akan dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam pemberian kredit KMG di Bank Jatim Cabang Gresik ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Pengamatan

1.4.1 Tujuan Pengamatan

Adapun tujuan dari pengamatan ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang digunakan untuk mengajukan kredit KMG di Bank Jatim Cabang Gresik.
2. Untuk mengetahui informasi sejelas-jelasnya tentang prosedur pengajuan pemberian kredit KMG di Bank Jatim Cabang Gresik.

3. Untuk mengetahui cara menganalisa kredit KMG sebelum dilakukan realisasi.
4. Untuk mengetahui perhitungan angsuran dan bunga yang akan dibayar oleh nasabah pada setiap bulannya.
5. Untuk mengetahui pencairan dana yang akan diterima oleh nasabah debitur.
6. Untuk mengetahui prosedur pelunasan dan pengambilan SKPNS dalam kredit multiguna.
7. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam kredit KMG.
8. Untuk mengetahui cara penyelesaian dari hambatan-hambatan yang sering terjadi dalam proses pemberian kredit KMG di Bank Jatim Cabang Gresik.

1.4.2 Kegunaan Pengamatan

Kegunaan pengamatan ini adalah untuk memperoleh data-data untuk menyusun Tugas Akhir / Lembar Kerja Praktek. Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta informasi mengenai tata cara suatu bank dalam melakukan pemberian kredit multiguna.

2. Bagi Bank/Perusahaan

Dapat sebagai sumber informasi dan masukan serta pertimbangan dalam rangka melakukan kredit.

3. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai sumber informasi kepada pembaca khususnya mahasiswa dan mahasiswi STIE Perbanas Surabaya dalam hal prosedur pemberian kredit multiguna.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan dan menambah perbendaharaan bacaan serta referensi tentang prosedur pemberian kredit multiguna di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

1.5 Metode Pengamatan

1.5.1 Ruang Lingkup Pengamatan

Untuk menghindari kekeliruan dan perbedaan dalam mengartikan tugas akhir ini, maka ruang lingkup pembahasannya dibatasi pada pelaksanaan pemberian kredit multi guna hingga disetujuinya permohonan kredit tersebut serta bagaimana pihak bank menganalisis permohonan kredit tersebut.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun tugas akhir ini agar data-data yang diajukan dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan metode :

1. Penelitian Primer

Merupakan penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan para pejabat atau staff yang terkait dengan pokok yang dibahas.

Yang termasuk dalam kategori ini adalah :

a. Studi Kasus

Studi kasus menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya.

b. Survei

Survei merupakan studi yang bersifat kuantitatif yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Pada umumnya survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambil data. Survei menganut aturan pendekatan kuantitatif, yaitu semakin sample besar, semakin hasilnya mencerminkan populasi.

c. Riset Eksperimental

Riset eksperimental menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studi. Pada umumnya riset ini menggunakan dua kelompok atau lebih untuk dijadikan sebagai obyek studinya. Kelompok pertama merupakan kelompok yang diteliti sedang kelompok kedua sebagai kelompok pembanding (control group). Penelitian eksperimental menggunakan desain yang sudah baku, terstruktur dan spesifik.

2. Penelitian Sekunder

Menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan. Wawancara dengan pejabat Bank Jatim yang terkait dengan masalah yang dibahas. Berupa literature, catatan, laporan, buku, jurnal, dan buku-buku yang ada di Bank Jatim Cabang Gresik yang berhubungan dengan pokok yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai objek penelitian. Uraian sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini diuraikan tentang pengertian, jenis-jenis, kegiatan usaha bank, dan serta mengenai pengertian, prinsip, jaminan, unsur-unsur, jenis-jenis, dan metode perhitungan.

BAB III : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pada Bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, job description perusahaan, profil usaha bank, kebijakan kredit.

BAB IV : PEMBAHASAN PERMASALAHAN

Pada Bab ini diuraikan tentang berbagai masalah tentang Pelaksanaan Pemberian Kredit Multi Guna di Bank Jatim Cabang Gresik, antara lain : pengertian kredit, prosedur pemberian kredit, persyaratan dan ketentuan umum pemberian kredit, pihak-pihak yang terkait dalam pemberian kredit.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini diuraikan tentang Kesimpulan dan Saran dalam penelitian ini.